

ETIKA KOMPUTER

Open Source License

Panji Iman Baskoro

171111023

sumber :

- [1] Kamis, 12 Maret 2020 16:43 WIB 12 Maret 2020, and 16:43 Wib, "Jangan Asal Pakai Font kalau Tak Mau Kena Royalti Seperti Desainer Ini," *indozone.id*, Mar. 12, 2020. <https://www.indozone.id/life/AqsNAa/jangan-asal-pakai-font-kalau-tak-mau-kena-royalti-seperti-desainer-ini> (accessed Apr. 09, 2020).
- [2] "Choose an open source license," *Choose a License*. <https://choosealicense.com/> (accessed May 14, 2020).
- [3] "Licenses," *Choose a License*. <https://choosealicense.com/licenses/> (accessed May 14, 2020).
- [4] "Licenses & Standards | Open Source Initiative." <https://opensource.org/licenses> (accessed May 14, 2020).
- [5] "The Open Source Definition | Open Source Initiative." <https://opensource.org/osd> (accessed May 14, 2020).
- [6] "PPTnya pak arif"

Dalam pembuatan suatu program aplikasi selain terfokus pada *source code* dan algoritma yang digunakan, penyebaran aplikasi dan hak pakai juga menjadi aspek yang harus diperhatikan. Oleh karena itu dibuat lisensi aplikasi dengan tujuan memberikan hak pakai aplikasi dan *source code* sesuai dengan batasan yang ditentukan. Lisensi sendiri dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan kasus masing-masing.

Penggunaan lisensi juga tidak hanya diimplementasikan pada sebuah program aplikasi, namun juga kekayaan intelektual maupun assets, gambar atau desain visual. Seperti kasus yang kemarin menimpa beberapa orang mengenai penggunaan font tanpa seizin dari pemilik font tersebut[1].

Ada beberapa jenis lisensi seperti Lisensi komersial untuk kebutuhan komersial jual beli program tersebut dengan hak terbatas, lisensi uji coba (*Trial*) yang biasanya dibatasi berdasarkan batas waktu tertentu, Lisensi non komersial untuk lembaga kemanusiaan dan non profit, Lisensi shareware dengan kebebasan hanya untuk membagikan aplikasi kemudian lisensi freeware yang benar-benar gratis dan bersifat tambahan, selanjutnya ada loyalty binary free binaries untuk penggunaan gratis sebuah library [6].

Lisensi yang saat ini menarik khususnya bagi pekerja IT adalah lisensi Sumber terbuka (*Open Source*) yang sering digunakan apalagi jika sudah berulang kali menggunakan berbagai aplikasi project yang ada di github. Penggunaan lisensi ada beberapa jenis seperti Apache License 2.0, MIT License & GNU GPLv3[2] [3]

Sebagai contoh MIT License adalah salah satu jenis lisensi *Open Source* yang memberbolehkan penggunaan *source code* untuk kebutuhan komersial dan dibebaskan untuk membuat versi tertutupnya atau membayar dengan *source code* tersebut. Namun dalam mendistribusikan sebuah *source code* harus diperhatikan bahwa sebuah project terdapat beberapa lisensi didalamnya. Kasus ini sering ditemukan di *platform CMS*

Wordpress pada bagian beberapa tema dan fungsi yang ada di tema memiliki lisensi terpisah yang jika tidak berhati-hati kita dapat dipidanakan[4] [5]

Oleh karena itu sebagai pekerja IT penggunaan lisensi harus benar-benar diperhatikan agar tidak merugikan dikemudian hari.